

Mempelajari teori pembelajaran dengan mempraktikkan pembelajaran tidak bisa dianggap sama. Butuh sekian banyak persyaratan yang diperlukan untuk bisa mempraktikkan atas perolehan teori pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, buku ini hadir untuk membantu para mahasiswa, calon guru ataupun guru untuk bisa melaksanakan pembelajaran yang bermutu. Disamping itu, buku ini juga diruhi oleh nilai-nilai khusus yang harus masuk dalam pembelajaran, menjadi bagian dari ciri pembelajaran itu sendiri dan hasil berupa karakter dari peserta didik yang selesai melakukan pembelajaran. Harapannya akan lahir generasi-generasi unggul-terdidik yang memiliki karakter sesuai dengan core values dari institusi yang melaksanakan pembelajaran tersebut.

Diterbitkan Oleh:



Jl. Kemerdekaan Timur, Kesugihan Kidul
Kesugihan-Cilacap-Jateng
HP. 081327782079, 085291043420



MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA-MA

MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA-MA

Dr. Umi Zulfa, M.Pd.

Dr. Umi Zulfa, M.Pd.

MODUL

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DI SMA-MA



Modul Pembelajaran PAI di SMA-MA

Penulis : Dr. Umi Zulfa, M.Pd.
Penyunting : Sandy Aji Wahyu Utomo, M.Pd
Lay Out Isi : RGB Disain
Desain Sampul : Novi Triyaningrum

Cetakan I 2017

Cetakan II (Revisi) 2019

Diterbitkan Oleh:

IHYA MEDIA

Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin

Jl. Kemerdekaan Timur, Kesugihan Kidul

Kesugihan-Cilacap-Jateng HP. 0813277097472

Perpustakaan Nasional:

Katalog Dalam Terbitan (KDT) Dr. Umi Zulfa, M.Pd Entrepreneur

University/ Dr. Umi Zulfa, M.Pd / Cetakan Pertama,

2017, Cetakan kedua (2019)- Cilacap : Ihya Media

ISBN : 978-6026753-47-2

Alhamdulillah, puji syukur selalu penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas limpahan Rahmat dan Inayah-Nya sehingga tulisan kecil ini bisa diselesaikan dalam waktu yang singkat.

Modul yang sudah disusun mengalami perubahan pada RPSnya yang syarat dengan nilai-nilai keghozalian. Disamping itu juga, perlu ditambahkan manajemen kelas atau manajemen aktivitas pembelajaran (manajemen pembelajaran) dan manajemen sarana praasarana pembelajaran di dalam kelas, sehingga akan lebih memandu mahasiswa di dalam melakukan penyiapan pembelajaran PAI ini.

Terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penerbitan modul edisi revisi ini. Semoga menjadi amal sholih dan berkah. Terimakasih.

Cilacap, 2019

Umi Zulfa

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar Tabel	7
Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	8
BAB 1 PENDAHULUAN.....	13
BAB 2 KONSEP PEMBELAJARAN PAI/AGAMA DI SMA-MA	15
A. Tujuan Pembelajaran	15
B. Uraian Materi	16
C. Soal/Tugas	60
D. Referensi.....	60
BAB 3 MANAJEMEN KELAS	63
A. Tujuan Pembelajaran	63
B. Uraian Materi	63

C. Soal/Tugas	68
D. Referensi	68
BAB 4 PENYUSUNAN RPP	69
A. Tujuan Pembelajaran	69
B. Uraian Materi	69
C. Soal/Tugas	78
D. Referensi.....	78
BAB 5 PRESENTASI VIDEO PEMBELAJARAN	79
A. Tujuan Pembelajaran	79
B. Uraian Materi	79
C. Soal/Tugas	84
D. Referensi.....	84
BAB 6 SIMULASI PEMBELAJARAN.....	85
A. Tujuan Pembelajaran	85
B. Uraian Materi	85
C. Soal/Tugas	102
D. Referensi.....	102
BAB 7 PENUTUP.....	103
Daftar Pustaka	105
Riwayat Hidup Penulis.....	107

Tabel 1.	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PAI dan Budi Pekerti SMA/MA	21
Tabel 2.	Kompetensi Inti MA.....	33
Tabel 3.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Di MA	35
Tabel 4.	Kompetensi Guru PAI SMA-MA.....	38
Tabel 5.	Komponen RPP Dalam Kerangka Perubahan K-13	72
Tabel 6.	Contoh Format RPP.....	75
Tabel 8	Instrument Pembelajaran Mikro	88
Tabel 9	Instrument Real Teaching.....	98

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

A. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Program Studi : MPI/PGMI A/PIAUD
Semester : VI (Enam) MPI/PGMI A/PIAUD
Nama Matakuliah : Manajemen Pendidikan
Beban sks : 2 sks
Kode Matakuliah : TAR.008
Dosen Pengampu : Dr. Umi Zulfa, M.Pd

B. NILAI-NILAI KEGHOZALIAN

Nilai –nilai yang harus terinternalisasi pada diri dosen dan peserta didik melalui proses perkuliahan adalah cermat (*tobaqo*), kritis, ulet, totalitas, cipta, karsa, rasa, mengabdikan kepada Tuhan (*ibadah*), konsep diri (*ma'rifatun nafs*: mengetahui keterbatasan diri (*ma'rifatun 'ajzi*), penyucian jiwa (*tazkiyatun nafs*)), peduli terhadap sesama (*an naf'u lil ghair*), kebersamaan (*sukhbah*), keragaman (*mukhtalifan an wan*), ketulusan (*ikhlas*), orientasi keabadian (*baqiyat*).

Karakter keghozalian yang harus muncul: cerdas, teliti, skeptis-metodologis, tawadlu, kuat, tidak mudah putus asa, utuh, integral, tekstualis, kontekstualitas, non dikotomis, sensitif, ta'abud sufistik, kreatif, profesional volunter, ikhlas, disiplin, totalitas, tanggungjawab, tepat waktu, sabar, rendah hati, jujur, toleransi, santun, komunikatif, dermawan, emphaty, suka menolong, cinta damai, kerjasama, saling menghargai perbedaan, respek, kerja keras, optimal, tidak dibatasi dunia.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI

- Cps. 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- Cps.2 Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;

- Cps. 3. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;
- Cps. 5. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan berasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Cps. 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- Cps. 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- Cps. 8. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- Cps. 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- Cps.16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK);
- Cps.17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan responsibilitas (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang pendidikan agama Islams ecara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK);
- Cpp.6. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil ‘alamin
- Cpp. 9. Memberikan layanan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
- Cpp.10. Memfasilitasi pengembangan potensi relegius peserta didik secara optimal;
- Cpp.11. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
- Cpp 12. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi

pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari tugas pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);

- Cpp. 13 Menguasai teori belajar dan pembelajaran PAI (Pendidikan agama Islam);
- Cpp.14 Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahanajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran PAI;
- Cpp.26 Menguasai teori kepemimpinan pendidikan untuk memposisikan dan mengembangkan PAI (Pendidikan Agama Islam) sebagai ibu dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah/madrasah.
- Cpku. 2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik, peneliti dan pengembang bahan ajar PAI
- Cpku.8 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaransecaramandiri
- Cpkk.11 Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keilmuan dan keprofesiansecara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar;

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

- Cpp. Mahasiswa menguasai konsep teoritis Pembelajaran PAI di SMA-MA
- Cpp. Mahasiswa mampu menganalisis praktik Pembelajaran PAI di SMA-MA
- Cpk. Mahasiswa dapat merancang laporan praktik Pembelajaran PAI di SMA-MA
- Cpu. Mahasiswa mampu menekankan pentingnya kemampuan melaksanakan pembelajaran PAI di SMA-MA yang dijiwai nilai-nilai keghozalian.

E. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah yang sengaja dirancang untuk membekali mahasiswa dengan

kemampuan teknis untuk merencanakan/mendesain, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran (belajar mengajar) yang berkualitas pada mata pelajaran PAI/Agama di SMA-MA sebagai tindak lanjut praktis atas teori pembelajaran dan administrasi mahasiswa calon guru yang sudah diterima sebelumnya

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Konsep pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA: pengertian, tujuan, karakteristik pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA
2. Komponen-komponen pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA
3. Kompetensi Guru PAI
4. Ragam Ketrampilan Mengajar
5. Manajemen Kelas: Manajemen Aktivitas Pembelajaran dan Tata Ruang Kelas
6. Praktik Penyusunan RPP Pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA
7. Presentasi video pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA (sekolah dan youtube)
8. Simulasi pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA

G. DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. (2013). *Bab II*. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/10620/15/bab%202.pdf>
- Ardiansyah, A. (2018). Empat Aturan Manajemen Kelas Untuk Perilaku Guru Efektif Di Madrasah. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2018, riset,unisma.ac.id*, 1-9.
- Arsyad, Azhar, (2002), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo
- Aunurrahman, (2009), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Asril, Zainal, (2011), *Micro Teaching. Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, Jakarta: Rajawali Press
- Silberman, M. (2006). *Active Learning 101 Pembelajaran Active*. Nuansa.

Majid, Abdul, (tt), *Pembelajaran PAI di Sekolah*, Bandung: UPI

Suryana, E. (2017). *Manajemen Kelas Berkarakteristik Siswa*. jurnal. staialhidayahbogor.ac.id, 1-16.

Uripin, P. (2018). *Prosedur Manajemen Kelas. Jurnal El-Hamra (Kependidikan dan Kemasyarakatan).Vol. 3. No. 3 Oktober 2018 .*<http://ejurnal.el.hamra.id/index.php/jkk>, 63-68.

Zulfa, Umi, (2010), *Strategi Pembelajaran*. Edisi Revisi, Cilacap Al Ghazali Press

H. MEDIA & SUMBER PEMBELAJARAN

LCD Proyektor, Papan Tulis, Spidol, e book, e journal, sekolah, individu mahasiswa

I. MATA KULIAH PRASAYARAT

Lulus mata kuliah: Materi PAI, Desain Pembelajaran PAI, Media Pembelajaran PAI, Strategi Pembelajaran PAI, Evaluasi Pembelajaran PAI

J. PENILAIAN

Aspek Penilaian	Prosentase
Ujian Akhir Semester (UAS): Real Teaching	35 %
Ujian Tengan Semester (UTS)	25 %
Tugas Terstruktur (Mandiri/Kelompok)	20 %
Proses (Keaktifan/partisipasi) Mahasiswa	10 %
Kehadiran Mahasiswa	10 %
ToTaL	100 %

Penyiapan mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah untuk menjadi guru, berarti menyiapkan mahasiswa untuk memiliki kompetensi inti berupa kemampuan untuk melakukan pembelajaran PAI pada sekolah maupun pembelajaran agama pada madrasah. Oleh karena itu, modul ini menawarkan kepada mahasiswa bagaimana melakukan aktivitas pembelajaran mata kuliah “Pembelajaran PAI di SMA” maupun mata kuliah “Pembelajaran Agama di MA”, yang tidak sebatas melakukan pembelajaran “PAI di SMA”.

Modul ini terdiri dari beberapa bab, yaitu: bab 1 sebagai bab pendahuluan, bab 2 mengingatkan kembali tentang konsep pembelajaran PAI/ agama di MA, bab 3 Manajemen Kelas, Bab 4 praktik penyusunan RPP, bab 5 presentasi video pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA, bab 6 simulasi pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA dan bab 7 sebagai bab terakhir adalah penutup.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mempelajari modul ini, Saudara mampu:

1. Memahami konsep umum pembelajaran PAI/ Agama di SMA-MA, meliputi:
 - a) Pengertian pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA
 - b) Landasan hukum pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA
 - c) Fungsi dan tujuan pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA
 - d) Ruang lingkup pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA
 - e) Karakteristik pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA
2. Mengidentifikasi Komponen-komponen pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA
3. Menguasai Kompetensi Guru PAI
4. mempraktikkan secara benar Keterampilan Dasar Mengajar guru

B. Uraian Materi

1. Konsep Pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA

Untuk bisa melaksanakan pembelajaran di SMA atau MA tidak terkecuali pada mata pelajaran PAI ataupun agama (PAI terpisah), maka sangat penting sekali untuk mengetahui karakteristik pembelajaran khas anak SMA atau MA. Dalam hal ini, tulisan akan memulai menghantarkan pembaca mulai dari memahami pengertian, landasan hokum, fungsi dan tujuan, ruang lingkup dan karakteristik khusus pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA.

a. Pengertian Pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA

Pengertian pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA berarti merujuk pada pendidikan agama yang diselenggarakan di SMA atau MA. Setidaknya untuk memahami batasan tentang pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA, maka ada tiga istilah kunci yang harus dipahami, yaitu: 1) pembelajaran, 2) PAI dan SMA atau MA.

Pertama. Pembelajaran. Batasan tentang pembelajaran antara lain bisa disimak dari beberapa pendapat para ahli berikut.

- 1) Corey. Pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus untuk menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, sehingga pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.
- 2) Prof. Dr. Syaiful Sagala, M.Pd. Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik dan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.
- 3) UUS Sisdiknas N0.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Artinya dalam paradigma pembelajaran, maka kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan peserta didik, peserta didik menjadi fokus perhatian {learner-centered), sedangkan guru hanyalah salah satu faktor eksternal pembelajaran yang memiliki multi fungsi, yaitu sebagai penyaji, komunikator, penilai, fasilitator dan pengelola mitra (Sanjaya, 2007).

Kedua. PAI/Agama. Jika merujuk pada PP No 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 1 ayat 1, maka yang dimaksud dengan Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Peraturan ini diperkuat dengan Peraturan Menteri Agama RI No 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Di Sekolah pada Bab 1, Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.

Ketiga. SMA-MA. Dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah pasal 1 menyatakan Madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang meliputi RA, MI, MTs, MA dan MAK (Kejuruan). Sedangkan MA yang dimaksud (pasal 1 ayat 6) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Selanjutnya pengertian SMA. Merujuk pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah pasal 1 ayat 2, yang dimaksud dengan sekolah adalah satuan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang mencakup TK, SD, SDLB, SMP, SMPLB, SMA, SMALB dan SMK.

b. Landasan Pemelajaran PAI/Agama di SMA-MA

Indonesia merupakan Negara yang konsen mengurus persoalan agama bagi warga negaranya. Termasuk persoalan pendidikan agama. Penyelenggaraan pendidikan agama secara umum atau pendidikan agama Islam di Indonesia memiliki landasan hokum, antara lain:

- 1) Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- 2) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah
- 3) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah
- 4) Keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.
- 5) Keputusan Dirjen Pendis Nomor 2676 tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah,
- 6) Keputusan Menteri Agama Nomor 117 Tahun 2014 tentang implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah
- 7) Keputusan Menteri Agama RI Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah

c. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA

Dalam dokumen Keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, disebutkan 8 fungsi PAI yaitu:

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat,
- 2) Peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga,
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan social,
- 4) Perbaikan kesalahan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengalaman ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari,
- 5) Pencegahan peserta didik dari dampak negative budaya asing yang dihadapi sehari-hari,

- 6) Pengajaran tentang ilmu keagamaan baik teori maupun praktik, penyaluran bakat minat peserta didik di bidang keislaman, dan
- 7) Penyelarasan antar potensi dasar (*fitrah mukhallaqah*) peserta didik dengan agama (*fitrah munazzalah*) sebagai acuan hidup agar peserta didik tetap berjalan di atas nilai-nilai Islam.

Masih dalam sumber yang sama, disebutkan juga tentang tujuan PAI di sekolah secara umum adalah untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Adapun detail dari tujuan PAI di sekolah adalah:

- 1) meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, penghayatan terhadap ayat-ayat Allah yang tercipta dan tertulis (*ayat kauniyyah* dan *ayat qauliyyah*);
- 2) membentuk karakter muslim dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan Islam dalam melakukan relasi yang harmonis dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungannya; dan
- 3) mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan keyakinan Islam dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan wargadunia.

Dalam dokumen Keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, disebutkan 8 fungsi PAI yaitu:

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat,
- 2) Peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga,
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan social,
- 4) Perbaikan kesalahan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari,

- 5) Pencegahan peserta didik dari dampak negative budaya asing yang dihadapi sehari-hari,
- 6) Pengajaran tentang ilmu keagamaan baik teori maupun praktik, penyaluran bakat minat peserta didik di bidang keislaman, dan
- 7) Penyelarasan antar potensi dasar (*fitrah mukhallaqah*) peserta didik dengan agama (*fitrah munazzalah*) sebagai acuan hidup agar peserta didik tetap berjalan di atas nilai-nilai Islam.

Masih dalam sumber yang sama, disebutkan juga tentang tujuan PAI di sekolah secara umum adalah untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Adapun detail dari tujuan PAI di sekolah adalah:

- 1) meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, penghayatan terhadap ayat-ayat Allah yang tercipta dan tertulis (*ayat kauniyyah* dan *ayat qauliyyah*);
- 2) membentuk karakter muslim dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan Islam dalam melakukan relasi yang harmonis dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungannya; dan
- 3) mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan keyakinan Islam dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

d. Ruang Lingkup Pembelajaran PAI /Agama di SMA-MA

Sesuai dengan KMA No 211 tahun 2011, maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam pada SMA/SMK meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan dalam:

- a. Hubungan manusia dengan Tuhan
- b. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- c. Hubungan manusia dengan sesama manusia; dan
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alam.

Ruang lingkup tersebut kemudian dikembangkan dalam beberapa aspek, yaitu:

- a. Al-Quran/Hadis; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dengan baik dan benar;
- b. Keimanan; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma'ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik;
- c. Akhlak; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela;
- d. Fiqih/Ibadah; menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar; dan
- e. Tarikh dan Kebudayaan Islam; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Adapun gambaran umum atas Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk tingkat SMA/MA sesuai Buku Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar SMA/MA dari Kemendikbud 2013 dapat disimak dalam table Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar berikut.

Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PAI dan Budi Pekerti SMA/MA

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
Kelas X	
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT 1.2 Berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits dan Ijtihad sebagai pedoman hidup 1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	1.4 Berpakaian sesuai dengan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5):8, dan Q.S. At-Taubah (9):119 dan hadits terkait 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait 2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits yang terkait 2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits yang terkait

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah(9): 122 dan hadits terkait 2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al – Akhiir 2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat KI dan KD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Mekah 2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Madinah.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomenadan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Nabi di Madinah Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 3.2 Menganalisis QS. Al-Anfal (8):72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan QS Al-Hujurat (49):10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) 3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17):32, dan Q.S. An-Nur (24):2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 3.4 Memahami Q.S. At-Taubah (9):122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	3.5 Memahami makna Asmaul Husna: al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir 3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT 3.7 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan 3.8 Memahami kedudukan Al Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam 3.9 Memahami pengelolaan wakaf 3.10 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW.
5. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secaramandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	5.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8):72); QS. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S.Al-Hujurat (49):10 QS. Al dan Q.S. An-Nur (24):2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf 5.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) :72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat(49) : 10, Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. AnNur (24) : 2 dengan lancar.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	5.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna al Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir 5.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT 5.5 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW .
Kelas XI	
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT 1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT 1.3 Berperilaku taat kepada aturan 1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah 1.5 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9) : 119 dan hadits terkait 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Isra' (17) : 23-24 dan hadits terkait 2.3 Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait 2.4 Menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits terkait 2.5 Menunjukkan sikap semangat menumbuh-kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam 2.6 Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja. 3.2 Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan. 3.3 Memahami makna iman kepada Kitab-kitab Allah SWT 3.4 Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT 3.5 Memahami makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras 3.6 Memahami makna toleransi dan kerukunan 3.7 Memahami bahaya perilaku tindak kekerasandalam kehidupan 3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam 3.9 Memahami pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah 3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan 3.11 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Membaca Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah(5) : 48; Q.S. At Taubah (9) : 105 dan Q.S.Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. 4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9) : 105 dan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancar 4.3 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Kitab-kitab Suci yang diturunkan kepada Rasul-rasul Allah SWT 4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT 4.5 Memperagakan tatacara penyelenggaraan jenazah 4.6 mempraktikkan khutbah, tabligh, dan dakwah 4.7 Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam.
Kelas XII	
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada hariakhir 1.2 Menghayati nilai -nilai keimanan kepada qada dan qadar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	1.3 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melaksanakan pernikahan 1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta warisan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9) : 119 dan Q.S. Lukman (31) : 14 serta hadits terkait. 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan berbakti kepada orangtua dan guru Q.S. Al-Isra (17) : 23 dan hadits terkait 2.3 Menunjukkan sikap kritis dan demokratis sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ali Imran (3) : 190-191 dan 159, serta hadits terkait. 2.4 Menunjukkan perilaku saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Luqman (31) : 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2) : 83, serta hadits terkait. 2.5 Menunjukkan sikap mawas diri dan taat beribadah sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada hari akhir

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	2.6 Menunjukkan sikap optimis, berikhtiar dan bertawakal sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT 2.7 Menunjukkan sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman dan perkembangan Islam di dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis 3.2 Menganalisis Q.S.. Luqman (31) : 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2) : 83, serta hadits tentang saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). 3.3 Memahami makna iman kepada hari akhir. 3.4 Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar. 3.5 Memahami ketentuan pernikahan dalam Islam 3.6 Memahami hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam 3.7 Memahami ketentuan waris dalam Islam

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	3.8 Memahami hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan. 3.9 Memahami strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia 3.10 Menganalisis faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Membaca Q.S. Ali Imran (3) : 190 -191 dan Q.S. Ali Imran (3) : 159, Q.S. Luqman (31) : 13 -14 dan Q.S. Al -Baqarah (2) : 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf. 4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3) : 159, Q.S. Luqman (31) : 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2) :83 4.3 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir 4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT 4.5 mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam 4.6 Memperagakan tata cara pernikahan dalam Islam.

Selanjutnya dalam konteks pembelajaran agama di MA pada kurikulum 2013, sesuai Keputusan Dirjen Pendis Nomor 2676 tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, maka lingkup Kompetensi Inti di MA sebagaimana terdeskripsikan dalam table berikut:

Tabel 2. Kompetensi Inti MA

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1. Menghayati dan meyakini akidah Islamiyah	a. Menghayati dan meyakini akidah Islamiyah	1. Menghayati dan meyakini akidah Islamiyah
2. Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukan sikap partisipatif atas berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	b. Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukan sikap partisipatif atas berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukan sikap partisipatif atas berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural tentang al-Qur'an, Hadis, fiqh, akidah, akhlak, dan sejarah Islam dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya dalam memecahkan masalah.	c. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural tentang al-Qur'an, Hadis, fiqh, akidah, akhlak, dan sejarah Islam dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya dalam memecahkan masalah.	3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural tentang al-Qur'an, Hadis, fiqh, akidah, akhlak, dan sejarah Islam dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya dalam memecahkan masalah.

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	d. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Dalam dokumen Keputusan Menteri Agama Nomor 117 Tahun 2014 tentang implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah, maka ruang lingkup pendidikan Agama di MA diklasifikasikan berdasarkan jenis/jurusan di MA sebagaimana terlihat dalam table berikut.

Tabel 3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Di MA

Peminatan Ilmu	Ruang Lingkup
1. Ilmu Bahasa dan Budaya	a) Al Qur'an Hadits b) Aqidah Akhlak c) Fiqh dan d) Sejarah Kebudayaan Islam
2. Ilmu Keagamaan	a) Al Qur'an Hadits b) Aqidah Akhlak c) Fiqh dan d) Sejarah Kebudayaan Islam

e. Karakteristik Pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA

Dilihat dari berbagai perspektif penyelenggaraan pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA memiliki karakteristik, sebagai berikut:

a. Perspektif Proses Pembelajaran

- 1) Proses pembelajaran PAI/Agama dilakukan dengan mengedepankan keteladanan dan pembiasaan akhlak mulia serta pengamalan ajaran agama.
- 2) Proses pembelajaran PAI/Agama dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
- 3) Proses pembelajaran PAI/Agama meliputi penyusunan RPP, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan untuk terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 4) Pelaksanaan proses pembelajaran PAI/Agama terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.
- 5) Proses pembelajaran PAI/Agama ekstrakurikuler merupakan pendalaman (; pengayaan materi), penguatan (: pemantapan keimanan dan ketaqwaan), pembiasaan (: pengamalan dan pembudayaan serta perilaku akhlak mulia), serta perluasan dan pengembangan (:penggalan potensi, minat, bakat dan ketrampilan dan kemampuan peserta didik di bidang pendidikan agama) dari kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan dengan bentuk tatap muka atau non tatap muka.

b. Perspektif Kurikulum 2013

Dilihat dari konteks kurikulum 2013, maka pembelajaran PAI di SMA/MA memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- 2) sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;

- 3) mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- 4) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 5) kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran;
- 6) kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- 7) kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

c. Perspektif Peserta Didik

Peserta didik pada usia SMA-MA memiliki karakteristik yang berbeda dengan peserta didik pada SMP atau SD. Secara umum karakteristik peserta didik SMA (usia 11 -14 tahun) antara lain:

- a) Lebih tenang, matang dan bertanggungjawab
- b) Suka berkelompok (berbeda jenis)
- c) Perkembangan fisik > perkembangan emosi
- d) Tingkat berpikirnya berada pada tahap operasi konkret, transisi, atau operasi formal (<http://file.upi.edu>: 2008)

Berbagai macam karakteristik tersebut yang harus dipahami dan diperhatikan benar oleh guru ketika akan mendesain kegiatan pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasinya.

2. Komponen-Komponen Pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA

Pembelajaran PAI/Agama sebagaimana pembelajaran yang lain, merupakan system yang memiliki beberapa komponen. Zulfa (2009: 54) dalam hal ini menyatakan bahwa komponen pembelajaran PAI meliputi: Komponen yang dimaksud adalah: tujuan, bahan, siswa, guru, metode, alat pendidikan, situasi, evaluasi dan lingkungan. Senada dengan Zulfa adalah pendapat Riyana Cepi

(2015: 3) bahwa komponen pembelajaran meliputi: tujuan, materi/bahan ajar, metode dan media, evaluasi, anak didik/ siswa, dan adanya pendidik/guru. Hubungan antar komponen tersebut adalah interkorelasi, interdependency dan interpenetrasi.

3. Kompetensi Guru PAI SMA/MA dan Ketrampilan Dasar Mengajar Guru

Mahasiswa program studi PAI merupakan mahasiswa yang disiapkan untuk menjadi guru PAI (: kompetensi utama) baik di instituti formal (SD/ MI –SMA/MA/MAK), non formal maupun informal. Oleh karena itu wajib bagi mahasiswa untuk mengetahui dan menguasai kompetensi guru PAI khususnya di SMA/MA serta ketrampilan dasar mengajarnya. Pada modul ini disampaikan informasi terkait dengan kompetensi guru PAI SMA/MA dan ketrampilan dasar mengajar.

1. Kompetensi Guru PAI SMA

Dalam Buku Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam diperoleh informasi bahwa kompetensi guru PAI di tingkat SMA-MA merupakan pengembangan dari kompetensi inti guru. Adapun ragam kompetensi yang dimaksud bisa dicermati dalam table berikut.

Tabel 4. Kompetensi Guru PAI SMA-MA

Kompetensi Inti Guru PAI	Kompetensi Guru PAI SMA/MA
I. Kompetensi Paedagogik	
a. menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual.	1) Memahami karakteristik peserta didik usia SMA yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya 2) Mengidentifikasi potensi peserta didik usia SMA dalam berbagai bidang pengembangan;

Kompetensi Inti Guru PAI	Kompetensi Guru PAI SMA/MA
	3) Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia SMA dalam berbagai bidang pengembangan, dan 4) Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik usia SMA dalam berbagai bidang pengembangan.
b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	1) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pengembangan PAI di SMA; 2) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna, yang terkait dengan pengembangan PAI di SMA.
c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan PAI.	1) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI 2) Menentukan tujuan kegiatan pengembangan PAI yang mendidik 3) Menentukan kegiatan belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pengembangan PAI SMA; 4) Memilih materi kegiatan sesuai dengan tujuan pengembangan pendidikan agama Islam SMA

Kompetensi Inti Guru PAI	Kompetensi Guru PAI SMA/MA
	5) Menyusun perencanaan semester, bulanan, mingguan dan harian dalam berbagai kegiatan pengembangan PAI di SMA; dan 6) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian PAI SMA
d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	1) Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan 2) Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan; 3) Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas 4) Menerapkan kegiatan pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna; 5) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, demokratis, berkesetaraan gender, dan bermanfaat; 6) Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran PAI SMA; dan

Kompetensi Inti Guru PAI	Kompetensi Guru PAI SMA/MA
	7) Menerapkan tahapan pembelajaran dalam kegiatan pengembangan PAI di SMA.
e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan PAI.	1) Mengoperasikan media teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMA; 2) Mengakses informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMA; dan 3) Menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bahan dan kegiatan PAI yang mendidik
f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	1) Memilih berbagai kegiatan belajar yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensinya 2) Menyediakan berbagai bahan ajar PAI dan rancangan kegiatan pembelajarannya untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal 3) Membuka akses peserta didik untuk belajar PAI SMA dan mendorong pengembangan potensinya

Kompetensi Inti Guru PAI	Kompetensi Guru PAI SMA/MA
g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	1) Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan; 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi pembelajaran PAI SMA; 3) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi sosial di lingkungan satuan pendidikan; dan 4) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan pemangku kepentingan PAI di SMA.
h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	1) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik PAI di SMA; 2) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik PAI di SMA 3) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMA;

Kompetensi Inti Guru PAI	Kompetensi Guru PAI SMA/MA
	4) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMA; 5) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar PAI SMA secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen; 6) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar PAI SMA untuk berbagai tujuan; dan 7) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMA
i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran	1) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar PAI SMA; 2) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan PAI SMA; 3) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMA kepada pemangku kepentingan; dan 4) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMA untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Kompetensi Inti Guru PAI	Kompetensi Guru PAI SMA/MA
j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	1) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran PAI SMA yang telah dilaksanakan; 2) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan PAI SMA; dan 3) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI SMA.
II. Kompetensi Kepribadian	
a. Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1) Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi cara bersikap, berpakaian, bertingkah laku, dan bertutur kata 2) Menjadi teladan bagi peserta didik dan rekan sesama warga sekolah 3) Berperilaku Islami, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat; 4) Menghargai guru dan peserta didik yang berbeda agama, adat istiadat, suku maupun budaya, serta 5) Bertindak sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.

Kompetensi Inti Guru PAI	Kompetensi Guru PAI SMA/MA
b. Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri sebagai guru PAI	1) Berperilaku jujur dalam setiap ucapan dan tindakan 2) Melaksanakan tugas profesi guru PAI sebagai amanah dengan baik dan bertanggungjawab; dan 3) Konsisten antara ucapan dan tindakan.
c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	1) Bertindak adil, tegas, dan manusiawi. 2) Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia sebagai GPAI. 3) Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya. Bertindak adil, tegas, dan manusiawi.
d. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	1) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap. 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa sebagai guru PAI
e. Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, dan rasa percaya diri.	1) Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 2) Bangga menjadi GPAI dan percaya pada diri sendiri. 3) Bekerja secara profesional
f. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	1) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru. 2) Memahami kode etik profesi GPAI.

Kompetensi Inti Guru PAI	Kompetensi Guru PAI SMA/MA
	3) Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi GPAI
III. Kompetensi Sosial	
a. Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif.	1) Bertindak positif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. 2) Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, dan orang tua murid.
b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	1) Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif 2) Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik. 3) Mengikutsertakan orang tua murid dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
c. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	1) Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat.

Kompetensi Inti Guru PAI	Kompetensi Guru PAI SMA/MA
	2) Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas PAI di SMA.
d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	1) Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. 2) Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi, baik secara lisan, tulisan atau bentuk lain.
IV. Kompetensi Profesional	
a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI.	1) Memahami konsep dasar Pendidikan Agama Islam yang meliputi 5 (lima) aspek pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akhlak dan Keimanan, Fiqih/Ibadah, dan Tarikh. 2) Menguasai struktur materi Agama Islam di berbagai sumber belajar yang relevan untuk pembelajaran PAI di SMA. 3) Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI di SMA. 1.4. Menguasai berbagai model dan metode pembelajaran PAI di SMA

Kompetensi Inti Guru PAI	Kompetensi Guru PAI SMA/MA
b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan PAI	1) Memahami kemampuan peserta didik dalam bidang PAI di SMA. 2) Memahami kemajuan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA. 3) Memahami tujuan setiap kegiatan pembelajaran PAI di SMA.
c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	1) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. 2) Memilih materi PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMA. 3) Mengolah materi PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMA. 4) Mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan pengajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaan peserta didik
d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	1) Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 2) Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.

Kompetensi Inti Guru PAI	Kompetensi Guru PAI SMA/MA
	3) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 4) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 2) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.
V. Kompetensi Spiritual	
a. Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMA dengan ikhlas karena Allah. 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh
b. Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah	1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan setulus hati. 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh tanggung jawab
c. Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian.	1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan semangat dan penuh integritas.

Kompetensi Inti Guru PAI	Kompetensi Guru PAI SMA/MA
	2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan dedikasi yang tinggi.
d. Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan.	1) Memahami bahwa GPAI di adalah profesi yang terhormat. 2) Bersemangat untuk mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan yang diyakini dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan 3) Merasa percaya diri tampil sebagai GPAI SMA. 4) Merasa bangga dan terhormat sebagai GPAI di SMA.
e. Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan.	1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan penuh semangat pelayanan sebagai implementasi dari nilai-nilai ketakwaan. 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMA dengan sepenuh hati. 3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan sebagai sarana pembelajaran bagi GPAI.
f. Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi	1) sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.

Kompetensi Inti Guru PAI	Kompetensi Guru PAI SMA/MA
	3) Memahami bahwa mengajar itu sebuah seni yang dinamis dan membutuhkan variasi. 4) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan pendekatan yang aktif, kreatif dan inovatif.
VI. Kompetensi Leadership	
a. Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan.	1) Melibatkan diri dalam tim pengajar Pendidikan Agama Islam di satuan pendidikan untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik. 2) Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap subyek mata pelajaran di SMA
b. Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.	1) Menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami di satuan pendidikan. 2) Membina pergaulan sosial di lingkungan satuan pendidikan untuk terciptanya budaya yang Islami. 3) Menerapkan pembiasaan-pembiasaan dalam pelaksanaan amaliah ibadah di SMA.
c. Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan	1) Berperan aktif dalam menentukan visi dan misi satuan pendidikan yang bernuansa Islami.

Kompetensi Inti Guru PAI	Kompetensi Guru PAI SMA/MA
	2) Berfikir kreatif dalam menciptakan budaya organisasi satuan pendidikan yang islami
d. Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.	1) Berperan aktif dalam membangun kerjasama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi sekolah. 2) Berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan mensinergikan seluruh warga sekolah untuk terciptanya iklim satuan pendidikan yang Islami
e. Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.	1) Melibatkan diri dalam setiap proses pengambilan keputusan di sekolah agar setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai Islam. 2) Mengambil peran utama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ranah agama (Islam) di lingkungan SMA
f. Melayani konsultasi keagamaan dan sosial	1) Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah peserta didik melalui pendekatan keagamaan

Kompetensi Inti Guru PAI	Kompetensi Guru PAI SMA/MA
	2) Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah satuan pendidikan dan sosial melalui pendekatan keagamaan. 3) Bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah dalam menyusun program bimbingan konseling

2. Ketrampilan Dasar Mengajar Guru

Salah satu ketrampilan teknis yang harus dikuasai calon guru adalah ketrampilan dasar mengajar. Ketrampilan ini harus dikuasai dan digunakan mahasiswa saat melakukan micro teaching maupun real teaching dalam mata kuliah pembelajaran PAI di SMA maupun Pembelajaran Agama di MA.

Ragam ketrampilan mengajar guru antara lain sebagaimana diajukan oleh beberapa pakar yang dikutip oleh Asril (2011: 67-69), yaitu:

Pertama, 14 ketrampilan mengajar yang diajukan oleh Allen dan Ryan: 1) variasi stimulus (*stimulus variation*), 2) siasat memulai pembelajaran (*set induction*), 3) menutup pembelajaran (*closure*), 4) isyarat (*silence and non verbal cues*), 5) penguatan dalam pembelajaran (*reinforcement of student participation*), 6) keaktifan bertanya (*fluency in asking*), 7) pertanyaan melacak (*probing question*), 8) bertanya tingkat tinggi (*higher order questions*), 9) pertanyaan belum pasti (*divergent question*), 10) mengenal tingkah laku yang tampak (*recognizing attending behavior*), 11) pengilustrasian dan penggunaan contoh (*illustrating and use as example*), 12) berceramah (*lecturing*), 13) pengulangan yang direncanakan (*planned repetition*), 14) kelengkapan berkomunikasi (*completeness of communication*).

Kedua, 22 jenis ketrampilan mengajar menurut para ahli Standrford University dan Sidney University. Ke 22 jenis ketrampilan mengajar yang dimaksud adalah:

- 1) *Establishing set*
- 2) *Establishing appropriate frame of reference*
- 3) *Achieving closure*
- 4) *Recognizing and obtaining attending behavior*
- 5) *Providing feedback*
- 6) *Employing reward and punishment*
- 7) *Control of participation*
- 8) *Redudancy and repetition*
- 9) *Illustrating and use example*
- 10) *Asking questions*
- 11) *The use of divergent questions*
- 12) *The use of higer order questions*
- 13) *The use probing questions*
- 14) *Student initiated question*
- 15) *Completeness of communication*
- 16) *Variying the stimulus situation*
- 17) *Lecturing*
- 18) *Precuing*
- 19) *Class room managements and discipline*
- 20) *Guiding small group discution*
- 21) *Small group teaching an individualized instruction*
- 22) *Guiding discovery learning and fostering creativity.*

Ketiga. Ketrampilan dasar mengajar yang diajukan oleh Hasibuan dkk, Haryanto dkk, Mulyasa dalam Suwarna (2006: 66-..) antara lain :

- a. Ketrampilan membuka dan menutup pelajaran
- b. Ketrampilan menjelaskan
- c. Ketrampilan bertanya
- d. Ketrampilan memberi penguatan
- e. Ketrampilan menggunakan media pembelajaran

- f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- g. Keterampilan mengelola kelas
- h. Keterampilan mengadakan variasi
- i. Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil

Keempat, keterampilan dasar mengajar menurut James Cooper, et.al meliputi:

- a. *Instructional planning* (keterampilan menyusun rencana pengajaran)
- b. *Writing instructional objectives* (keterampilan merumuskan tujuan pembelajaran)
- c. *Lesson presentation skills* (keterampilan menyampaikan bahan pelajaran)
- d. *Questioning skills* (keterampilan bertanya)
- e. *Teaching concepts* (keterampilan menyusun konsep atau persiapan mengajar)
- f. *Interpersonal communication skills* (keterampilan mengadakan komunikasi interpersonal)
- g. *Classroom management* (keterampilan mengelola kelas)
- h. *Observation skills* (keterampilan mengadakan observasi)
- i. *Evaluation* (keterampilan mengadakan evaluasi)

Kelima, keterampilan dasar mengajar menurut Turney, et.al meliputi:

- a. *Questioning* (keterampilan bertanya)
- b. *Classroom management dan discipline* (keterampilan mengelola kelas dan menumbuhkan disiplin)
- c. *Variability/varying the stimulus* (keterampilan memberikan stimulus secara bervariasi)
- d. *Reinforcement* (keterampilan memberikan penguatan)
- e. *explaining/exposition* (keterampilan menjelaskan)
- f. *Set induction /introductory procedures* (keterampilan membuka pertemuan)
- g. *Small group teaching* (keterampilan mengajar secara berkelompok)
- h. *Developing thinking* (keterampilan untuk mengembangkan pola pikir)
- i. *Individualizing teaching* (keterampilan mengajar secara individual)

Keenam, ketrampilan dasar mengajar menurut Zainal Asril (2011):

- a. Ketrampilan membuka dan menutup pelajaran (set induction and Closure)
- b. K. Mengelola Kelas (class room management)
- c. K. Memberikan Penguatan (Reinforcement)
- d. K. Membimbing Kelompok Diskusi Kecil (Guiding Small Discussion)
- e. K. Bertanya (Questioning)
- f. K. Menjelaskan Pelajaran (Explaining)
- g. K. Mengadakan Variasi (Variation Stimulus)

Berikut akan dijelaskan beberapa ketrampilan dasar mengajar minimal yang harus dikuasai mahasiswa calon guru. Disebut minimal karena hampir setiap kegiatan pembelajaran, ketrampilan-ketrampilan yang dimaksud akan dibahas satu persatu sebagai berikut.

1) Ketrampilan Membuka Pertemuan/ Pelajaran (set induction)

Ketrampilan membuka pelajaran merupakan ketrampilan yang berhubungan dengan:

- a) Menciptakan kesan respektif di kalangan siswa, pada saat mulai memasuki kelas (baju rapih, perilaku terkontrol dan simpatik)
- b) Menciptakan kondisi emosional yang baik di dalam kelas (salam, akrabkan diri dan tunjukkan sikap empati)
- c) Menyampaikan “prolog” dari kegiatan belajar mengajar (apersepsi) (menyampaikan ikhtisar bahan lalu, memperhatikan entry behavior, penekanan pada pentingnya bahan yang akan dibahas)

2) Ketrampilan menjelaskan (explaining)

Ketrampilan ini berhubungan dengan:

- a) Penyampaian sesuatu ide dalam bentuk kata-kata .
- b) Pengorganisasian dalam menyampaikan ide tersebut (; sistematika penyampaian dan hubungan antar ide yang disampaikan)
- c) Upaya untuk secara sadar menumbuhkan pengertian ataupun pemahaman pada diri siswa

Beberapa hal yang harus diperhatikan ketika menggunakan ketrampilan menjelaskan adalah:

1) Clarity (kejelasan):

- kejelasan penggunaan bahasa secara fasih
- kejelasan dalam menyampaikan sesuatu ide secara eksplisit
- upaya untuk menghindari kekaburan.

2) Illustration and examples (pemberian ilustrasi dan contoh) seperti:

- ilustrasi merupakan penggambaran dari ide yang telah disampaikan, fungsinya untuk memperjelas ide sehingga tidak menimbulkan tafsiran yang kabur
- contoh diberikan untuk mengkonkritkan ilustrasi yang diberikan, fungsinya untuk menghindari terjadinya verbalisme.

3) Ketrampilan Bertanya

Ketrampilan ini memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan jelas dan singkat
- 2) Pemberian acuan (: informasi acuan)
- 3) Pemusatan ke arah jawaban yang diminta (; dari pertanyaan luas ke sempit)
- 4) Pemindahan giliran menjawab
- 5) Penyebaran pertanyaan
- 6) Pemberian waktu berpikir
- 7) Pemberian tuntunan
- 8) Pengubahan tuntutan tingkat kognitif pertanyaan
- 9) Urutan pertanyaan
- 10) Melacak (; reasoning, memberi contoh dll)
- 11) Mendorong terjadinya interaksi antar siswa

4) Ketrampilan Mengelola Kelas

Merupakan ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembangkan ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan maupun kegiatan remedial. Ketrampilan ini juga memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Kehangatan dan keantusiasan
- b. Penggunaan bahan yang menantang
- c. Perlu pertimbangan penggunaan variasi media, gaya mengajar dan pola interaksi
- d. Diperlukan keluwesan tingkah laku guru dalam mengubah strategi mengajarnya
- e. Penekanan hal yang positif
- f. Mengembangkan disiplin diri siswa

Sebagai sebuah ketrampilan, maka ketrampilan mengelola kelas bisa dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: 1) ketrampilan Penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar optimal dan 2) Ketrampilan Pengembalian kondisi belajar optimal. Jenis yang pertama ditunjukkan dengan adanya hal-hal seperti: Menunjukkan sikap tanggap, Membagi perhatian, Memberi petunjuk yang jelas, Menegur dan Memberi penguatan. Sedangkan jenis kedua ditunjukkan dengan adanya respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat melakukan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar optimal.

5) Ketrampilan Memberi Penguatan

Yang dimaksud dengan ketrampilan memberi penguatan adalah respon terhadap tingkah laku positif yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tsb. Sebagaimana ketrampilan no empat, ketrampilan ini juga bisa dibedakan menjadi dua jenis, yaitu a) Penguatan Verbal dan b) Penguatan Non Verbal: mimik, gerakan tubuh.

6) Ketrampilan Mengadakan Variasi

Ketrampilan keenam ini merupakan kegiatan guru untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga siswa selalu menunjukkan ketekunan dan partisipasi. Dalam mengadakan variasi, guru bisa memilih antara menggunakan: a) Variasi gaya mengajar (; *voice variations*, *verbal focussing*, *silence*, intonasi dan bunyi2-an (ehm, aah..), *eye contact*, *facial expression* (ekspresi wajah), *gesture* (gerak gerik tangan), *movement*, b) Variasi pola interaksi guru-siswa dan c) Variasi penggunaan media/strategi.

7) Ketrampilan Membimbing Kelompok Kecil

Setidaknya ada 4 ketrampilan kecil ketika guru menggunakan ketrampilan membimbing kelompok kecil. Ketrampilan-ketrampilan kecil yang dimaksud adalah: a) Ketrampilan mengadakan pendekatan pribadi (cth:menunjukkan kehangatan, kepekaan, mendengar dg simpatik, merespon positif, menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa), b) ketrampilan mengorganisasikan kegiatan pembelajaran (orientasi tujuan dan tugas, membentuk kelompok, mengkoordinasikan kegiatan, membagi perhatian pada tugas dan kebutuhan siswa, mengakhiri kegiatan dengan kulminasi/hasil laporan kegiatan), c) Ketrampilan membimbing dan memberi kemudahan belajar dan d) ketrampilan merancang dan melaksanakan pembelajaran.

8) Ketrampilan Mengembangkan Kemampuan Berfikir Siswa

Dalam ketrampilan ini, guru harus menggiring ke arah inquiry learning dan merangsang kreativitas siswa.

9) Ketrampilan Mengadakan Evaluasi

Ketrampilan ini dilakukan dengan jalan:

- a) Mengadakan peninjauan kemajuan siswa
- b) Melakukan diagnosis kesulitan belajar siswa
- c) Membantu pemecahan masalah
- d) Mengembangkan ketrampilan mengidentifikasi masalah
- e) Mengembangkan berbagai teknik dan alat evaluasi
- f) Mendorong siswa melakukan evaluasi.

10) Ketrampilan Menutup Pelajaran

Ketrampilan ini dilakukan guru yang berhubungan dengan kegiatan guru dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran. Artinya kegiatan ini dilakukan bukan di akhir jam pelajaran tapi di setiap akhir pokok pembahasan. Adapun inti dalam menutup pelajaran adalah:

- a) Meringkas inti pelajaran
- b) Mengkonsolidasikan perhatian siswa pada pokok pembahasan
- c) Mengorganisasikan semua pelajaran yang telah dipelajari
- d) Memberi tindak lanjut-saran.

C. Soal/Tugas

Kerjakan soal berikut dengan benar!

1. Jelaskan secara singkat inti dari pengertian pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA!
2. Sebutkan apa saja yang menjadi Landasan hukum pelaksanaan pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA!
3. Bagaimana rasionalisasi dari fungsi dan tujuan pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA!
4. Deskripsikan ruang lingkup pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA!
5. Lakukan pemetaan atas karakteristik pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA!
6. Lakukan identifikasi komponen-komponen pembelajaran PAI/Agama di SMA-MA!
7. Sebutkan dengan lengkap Kompetensi Guru PAI di SMA-MA!
8. Praktikan minimal 3 ketrampilan dasar mengajar melalui micro teaching PAI di SMA-MA!

D. Referensi

Cepi, Riyana (tt) , Komponen Pembelajaran, Bandung: UPI, tersedia dalam:<http://file.upi.edu>

Hand Out Kuliah Belajar dan Pembelajaran (tt), Bandung: UPI, tersedia dalam:<http://file.upi.edu>

Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah

Peraturan Menteri Agama RI Nomor Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah

Keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.

Sagala, Syaiful, (2010), *Konsep Dan Makna Pembelajaran. Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina, (2007), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*

UU No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa bisa menyiapkan manajemen kelas untuk real teaching PAI yang akan dilakukan

B. Uraian Materi

1. Manajemen kelas

a. Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen kelas menurut Moh. Uzer Usman adalah pengelolaan kelas, yaitu keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar” (Suryana, 2017).

Dari batasan tersebut, maka bisa ditangkap bahwa manajemen kelas berkaitan dengan:

- 1) Keterampilan guru. Guru yang mengampu mata pelajaran apapun agar bisa memberikan layanan kepada siswa, maka ia harus memiliki keterampilan mengajar berupa manajemen kelas.

- 2) Menciptakan dan memelihara kondisi belajar. Menciptakan artinya guru harus mengusahakan bagaimana kelas (secara fisik dan non fisik) harus memback up kebutuhan belajar siswa. Memelihara juga berarti mengusahakan agar sesuatu yang mengganggu jalannya proses pembelajaran bisa disterilkan agar bisa mulus mencapai tujuannya.

b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Kelas

Menurut Syaeful Bahri Djamarah (Uripin, 2018) Tujuan manajemen kelas bergantung kepada pihak yang akan emncapainya, yaitu siswa dan guru. Pertama, tujuan manajemen kelas bagi siswa adalah:

- 1) Mendorong siswa untuk mengembangkan tanggung-jawab individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri sendiri.
- 2) Membantu siswa untuk mengetahui tingkah laku yang sesuai dengan tata tertib kelas dan memahami bahwa teguran guru merupakan suatu peringatan dan bukan kemarahan.
- 3) Membangkitkan rasa tanggung-jawab untuk melibatkan diri dalam tugas maupun pada kegiatan yang diadakan.

Kedua, tujuan manajemen kelas bagi guru adalah untuk:

- 1) Untuk mengembangkan pemahaman dalam penyajian pelajaran dengan pembukaan yang lancar dan kecepatan yang tepat.
- 2) Untuk dapat menyadari akan kebutuhan siswa dan memiliki kemampuan dalam memberi petunjuk secara jelas kepada siswa.
- 3) Untuk mempelajari bagaimana merespon secara efektif terhadap tingkah laku siswa yang mengganggu.
- 4) Untuk memiliki strategi remedial yang lebih komprehensif yang dapat digunakan dalam hubungan dengan masalah tingkah laku siswa yang muncul di dalam kelas(Uripin, 2018).

c. Ruang Lingkup Manajemen Kelas

Manajemen kelas memiliki ruang lingkup utama berupa manajemen kelas secara fisik dan non fisik. Manajemen kelas secara fisik berarti berkaitan dengan pengaturan kelas secara fisik, mulai dari pengaturan tempat duduk, perabotan dan pencahayaan. Di sisi lain, manajemen kelas non fisik berkaitan

dengan bagaimana memenej kelas sebagai aktivitas pembelajaran = manajemen pembelajaran. Kedua sisi manajemen kelas ini akan dibicarakan secara khusus dalam sub bab berikut.

2. Manajemen Aktivitas Pembelajaran

Pada lingkup pertama manajemen kelas yaitu manajemen aktivitas pembelajaran atau manajemen pembelajaran merupakan rujukan pengertian kelas sebagai aktivitas pembelajaran. Untuk melakukan pengaturan aktivitas pembelajaran, guru atau calon guru dalam konteks ini bisa melakukannya dalam empat aturan umum manajemen pembelajaran, yaitu 1) bawa mereka masuk, 2) bawa mereka keluar, 3) berjalan Bersama dan 4) rasa hormat (Ardiansyah, 2018).

Pertama. Bawa Mereka Masuk (Get Them In). aturan ini diterapkan dengan tiga tahapan: menyapa (*greeting*), mendudukkan (*seating*), dan memulai (*starting*). Masing-masing tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- a. *Menyapa:* guru hendaknya menempatkan diri sebagai tuan rumah di kelasnya sehingga dirinya ada sebelum kedatangan siswa, dan bisa melakukan kegiatan menyapa siswa yang masuk. Oleh keran itu, guru harus datang lebih awal dari siswa, memeriksa kerapian ruangan, ketersediaan materi, gambar atau poster pendukung belajar, mengatur pencahayaan di dalam kelas, dan lain sebagainya.
- b. *Mendudukkan:* Penting diperhatikan di awal bahwa guru menentukan tempat duduk masing-masing siswa, meskipun pengaturan akan bervariasi berdasarkan tipe pelajaran, usia siswa, dan jenis aktivitas. Guru dapat mendorong siswa duduk dengan teman tertentu untuk meningkatkan kerja sama di antara mereka atau mereka disebar secara acak. Sebuah rencana penempatan posisi duduk (*seating plan*) menunjukkan dengan cepat siapa nama siswa yang duduk di posisi tertentu. Jadi, meskipun pengelompokkan ulang masih dimungkinkan, penting rasanya untuk beberapa pertemuan pertama, guru mempertahankan posisi awal siswa.
- c. *Memulai:* Memulai sebuah pelajaran dengan sesegera mungkin dengan lancar tidak semata-mata tergantung pada pengaturan fisik pintu masuk kelas atau kecondongan (arah) tubuh siswa saja, tetapi juga “penyetalan”

(*tuning-up*) pikiran siswa. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk memulai pelajaran adalah apa yang disebut oleh Smith dan Laslett, sebagai teknik pemanasan (*warming up*).

Menurut Wragg, pada saat memulai pelajaran, ada beberapa hal yang dapat dilakukan seperti: bermain game, kartu kerja (*workcard*), karena para siswa jarang masuk kelas pada waktu bersamaan. Hal ini menciptakan suatu atmosfer dimana mereka memulai pelajaran sesegera mungkin saat mereka masuk ke kelas.

Kedua. Bawa mereka keluar (Get Them Out). Guru harus melakukan kegiatan pembejaran di akhir dengan cara mengakhiri sebuah pelajaran dengan menutup dan membubarkan kelas.

- a. *Menutup:* guru mengakhiri pelajaran adalah melakukan konsolidasi dan penguatan (*reiforcement*) dari apa yang telah. Salah satu solusi yang mungkin membantu adalah memberikan peringatan awal bahwa pekerjaan harus sudah selesai dalam beberapa waktu ke depan. Semua pekerjaan harus berhenti pada waktu yang tepat untuk memberi alokasi waktu untuk aktivitas lain, seperi pengumpulan materi, menyerahkan buku, atau melakukan beberapa revisi dan rekapitulasi.
- b. *Membubarkan Kelas:* guru membubarkan kelas dengan beberapa metode yang tepat untuk membubarkan kelas akan bervariasi, tergantung pada usia siswa didik. Seperti yang sering kita jumpai pada siswa kelas sekolah dasar, “tangan dilipat, duduk tegap, kemudian berdoa”. kemduainGuru menata ruangan sehingga memudahkan akses siswa untuk keluar-masuk kelas dengan meminimalisasi adanya gesekan terhadap furnitur, peralatan, dan lain-lain.

Ketiga. Berjalan Bersama. Guru harus berjalan Bersama atau “membersamai” belajarnya siswa, supaya rasa percaya diri siswa muncul. Ada dua hal yang bisa dilakukan guru yaitu yang berkaitan denga isi dan cara.

- a. *Isi:* guru harus menyiapkan isi pembelajaran untuk disesuaikan dengan kemampuan siswa.
- b. *Cara:* guru menggunakan cara berkomunikasi yang efektif dengan siswa sehingga akan menciptakan iklim kelas yang kondusif.

Keempat. Rasa Hormat (Ardiansyah, 2018). Para guru harus mengembangkan hubungan personal yang baik dengan para siswanya dengan mengembangkan sikap saling percaya dan sikap saling menghormati. Untuk melakukan hal ini secara efektif, para guru harus menganggap bahwa setiap murid adalah seorang individu dan menjadi peka terhadap suasana hati (mood) para siswa secara keseluruhan. Hal ini berarti mengetahui siapa mereka dan selalu mengikuti apa yang terjadi (what's going on).

3. Tata Ruang Kelas

Kelas bisa dimaknakan fisik yaitu ruangan yang dibatasi oleh empat dinding. Dalam pengaturan kelas secara fisik ini, ada beberapa alternative yang bisa dipilih oleh guru. Guru bisa memilih formasi kelas yang sesuai seperti kelas bentuk lingkaran, U, Tim, meja konferensi, kelompok pada kelompok, ruang kerja, pengelompokkan berpenjar, tanda panah, auditorium, tradisional dan chevron (Afifah, 2013) dan (Silberman, 2006).

Guru dalam hal ini bisa memilih salah satu bentuk atau formasi kelas tersebut sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang akan dilakukannya Bersama siswa. Termasuk dalam hal ini, mahasiswa bisa menyiapkannya untuk keperluan real teaching mata kuliah ini.

4. Prosedur Manajemen Kelas

Menurut Edeng Suryana (Suryana, 2012), prosedur manajemen kelas meliputi: merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

Pertama. Merencanakan Pembelajaran. Di tahapan ini meliputi:

- 1) Merumuskan Tujuan Pembelajaran
- 2) Memilih Materi Pokok Pembelajaran
- 3) Menentukan Strategi Pembelajaran
- 4) Membuat Evaluasi/Penilaian

Kedua. Melaksanakan Pembelajaran: meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan awal meliputi 1) Menciptakan iklim kelas: mengabsen, mengatur tempat duduk, mengatur seperangkat materi pelajaran dengan bentuk catatan-catatan, dan mengatur sarana pembelajaran dan 2) Membuka pelajaran: melakukan ROPES: *Review, Overview, Presentase, Exercise*, dan *Summary*. Kemudian dilanjutkan dengan Kegiatan inti, yaitu

melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan dan materi pembelajaran, di akhiri dengan Kegiatan akhir/penutup yang di dalamnya ada aktivitas mengevaluasi pembelajaran.

C. Soal/Tugas

Kerjakan tugas berikut dengan benar!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan manajemen kelas?
2. Tentukan prosedur manajemen kelas untuk pembelajaran PAI!

D. Referensi

- Affah, D. (2013). Bab II. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/10620/15/bab%202.pdf>
- Ardiansyah, A. (2018). Empat Aturan Manajemen Kelas Untuk Perilaku Guru Efektif Di Madrasah. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2018, riset, unisma.ac.id*, 1-9.
- Silberman, M. (2006). *Active Learning 101 Pembelajaran Active*. Nuansa.
- Suryana, E. (2017). Manajemen Kelas Berkarakteristik Siswa. *jurnal.staialhidayahbogor.ac.id*, 1-16.
- Uripin, P. (2018). Prosedur Manajemen Kelas. *Jurnal El-Hamra (Kependidikan dan Kemasyarakatan). Vol. 3. No. 3 Oktober 2018 .http://ejurnal.el.hamra.id/index.php/jkk*, 63-68.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi Penyusunan RPP dalam modul ini, Saudara mampu:

1. Menjelaskan komponen dasar disain pembelajaran secara umum dengan lengkap
2. Menjelaskan perbedaan silabus dan RPP
3. Menyusun RPP

B. Uraian Materi

1. Komponen Dasar Disain Pembelajaran

Bagi mahasiswa calon guru, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang sering disingkat dengan RPP merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tugas guru. Dalam rangka mempersiapkan kemampuan untuk melaksanakan tugas tersebut, sangat penting diketahui komponen disain pembelajaran. Menurut (Gagne dan Briggs, 1974) dalam Sanjaya (2007), komponen-komponen disain pembelajaran adalah: 1) Tujuan pengajaran,

2) materi pengajaran/ bahan ajar, pendekatan dan metode mengajar, media pengajaran dan pengalaman belajar dan 3) evaluasi keberhasilan .

Komponen dasar desain pembelajaran ini yang akan dikembangkan dan diformulasikan ke dalam desain operasional berupa silabus dan RPP.

2. Silabus dan RPP

Salah satu persiapan yang harus dilakukan guru dan sekaligus menjadi kompetensi guru adalah menyusun silabus dan RPP. Silabus dan RPP sendiri memiliki perbedaan yang tidak terlalu terlihat. Akan terlihat jika menyimak batasan dari silabus dan RPP.

SILABUS adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup SK,KD,MP, sumber/bahan/alat belajar. Dari batasan ini bisa dimaknai bahwa silabus merupakan penjabaran SK-KD ke dalam MP, kegiatan pembelajaran dan IPK untuk penilaian. Sedangkan pengertian RPP dari bahan sosialisasi Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI tahun 2015 tentang RPP PAI dan Budi Pekerti disebutkan bahwa yang dimaksud dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

RPP dalam konteks Kurikulum 2013 dalam penyusunannya menganut prinsip sebagai berikut:

- a. Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4)
- b. Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
- c. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
- d. Berpusat pada peserta didik
- e. Berbasis konteks
- f. Berorientasi kekinian
- g. Mengembangkan kemandirian belajar

- h. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran
- i. Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antarmuatan
- j. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

Selanjutnya sebelum persiapan menyusun RPP harus mengikuti langkah-langkah penyusunan RPP sebagai berikut:

- a. Mengkaji Silabus
- b. Perumusan indikator pencapaian KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4;
- c. Menyusun Materi Pembelajaran
- d. Menjabarkan Kegiatan Pembelajaran
- e. Menentukan Alokasi Waktu
- f. Mengembangkan Penilaian
- g. Menentukan strategi pembelajaran remedial segera setelah dilakukan penilaian dan;
- h. Menentukan media, alat, bahan, dan sumber belajar.

Dalam konteks pembelajaran Abad 21 yang K-13 adalah harus HOTS. Lalu bagaimana mengembangkan RPP yang HOTS? Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan **jenis kecakapan** sesuai KD
- 2) Merumuskan **Tujuan** Pembelajaran sehingga jelas kecakapan yang akan dimiliki peserta didik
- 3) Mengembangkan **IPK** yang dapat mengembangkan karakter kecakapan berfikir kritis dan pemecahan masalah
- 4) Mengembangkan **materi** pembelajaran yang relevan
- 5) Mengembangkan **kegiatan pembelajaran** yang akan dilaksanakan sesuai dengan hasil analisis
- 6) Mengembangkan **teknik dan instrumen penilaian** sesuai dengan hasil analisis (tujuan atau IPK)
- 7) **Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Berikut disajikan table tentang komponen RPP dalam perkembangan aturan di Indonesia (konteks kurikulum 2013) di awal.

Tabel 5. Komponen RPP Dalam Kerangka Perubahan K-13

Standar Proses No. 41 Th. 2007	Standar Proses No.65 tahun 2013
1. Identitas Mata Pelajaran/Tema 2. Identitas Sekolah 3. Kelas/ semester 4. Standar Kompetensi 5. Kompetensi Dasar 6. IPK 7. Tujuan Pembelajaran 8. Materi Ajar 9. Alokasi Waktu 10. Metode Pembelajaran 11. Kegiatan Pembelajaran 12. Penilaian Hasil Belajar 13. Sumber Belajar	1. Identitas Mata Pelajaran/Tema 2. Identitas Sekolah 3. Kelas/ semester 4. Materi Pokok 5. Alokasi Waktu 6. Tujuan Pembelajaran 7. KD dan IPK 8. Materi Pembelajaran 9. Metode Pembelajaran 10. Media pembelajaran 11. Sumber Belajar 12. Langkah-langkah Pembelajaran - Penilaian Hasil Pembelajaran
Permendikbud 81 A th 2013	Permendikbud 57,58,59,70
1. Identitas Mata Pelajaran/Tema 2. Identitas Sekolah 3. Kelas/ semester 4. Materi Pokok 5. Alokasi Waktu 6. Kompetensi Inti 7. KD dan IPTK 8. Tujuan Pembelajaran 9. Materi Pembelajaran 10. Metode Pembelajaran 11. Media, alat dan sumber belajar 12. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran - Penilaian	1. Identitas sekolah 2. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema; 3. Kelas/semester; 4. Materi pembelajaran; 5. Alokasi waktu; 6. KI, Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; 7. Deskripsi Materi pembelajaran 8. Media pembelajaran; 9. Sumber belajar 10. Langkah-langkah pembelajaran 11. Penilaian hasil pembelajaran

Permendikbud No. 103 Tahun 2014	Permendikbud No. 22 Tahun 2016
1. Identitas Sekolah 2. Identitas mata pelajaran 3. Kelas/ semester 4. Alokasi Waktu 5. Kompetensi Inti (KI) 6. Kompetensi dasar KD pada KI 1 KD pada KI 2 KD pada KI 3 KD pada KI 4 7. Indikator Pencapaian Kompetensi Indikator KD pada KI 1, KI 2, KI 3, KI 4 8. Materi Pembelajaran 9. Kegiatan pembelajaran 10. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan pengayaan 11. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar	1. Identitas Sekolah/ Satuan Pendidikan 2. Identitas mata pelajaran/Tema 3. Kelas/ semester 4. Materi Pokok 5. Alokasi Waktu 6. Tujuan Pembelajaran 7. Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi 8. Materi Pembelajaran 9. Metode pembelajaran 10. Media Pembelajaran 11. Sumber Belajar 12. Langkah-langkah Pembelajaran 13. Penilaian Hasil Pembelajaran

Permendikbud No.22 Tahun 2016	Komponen RPP Revisi 2017
1. Identitas Sekolah/ Satuan Pendidikan	1. Sekolah
2. Identitas mata pelajaran/Tema	2. Mata pelajaran
3. Kelas/ semester	3. Kelas/ semester
4. Materi Pokok	4. Materi Pokok
5. Alokasi Waktu	5. Alokasi Waktu
6. Tujuan Pembelajaran	6. Kompetensi Inti/KI
7. Kompetensi dasar danIndikator Pencapaian Kompetensi	7. Kompetensi dasar danIndikator Pencapaian Kompetensi
8. Materi Pembelajaran	8. Tujuan Pembelajaran
9. Metode pembelajaran	8. Materi Pembelajaran
10. Media Pembelajaran	9. Metode pembelajaran
11. Sumber Belajar	10. Media Pembelajaran
12. Langkah-langkah Pembelajaran	11. Sumber Belajar
13. Penilaian Hasil Pembelajaran	12. Langkah-langkah Pembelajaran
	13. Penilaian Hasil Belajar

Sesuai dengan konteks saat ini, maka guru dan calon guru harus memperhatikan bahwa RPP revisi terakhir mensyaratkan adanya pembelajaran yang HOTS maka harus difasilitasi oleh RPP yang HOTS pula. RPP yang HOTS di dalamnya memuat karakteristik HOTS pada aspek:

1) IPK harus HOTS.

Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi yang HOTS merujuk kepada struktur berpikir level HOTS dari C4 sampai C6 (menganalisis, mengevaluasi dan mencipta) dengan

2) Materi HOTS

Materi HOTS masuk dalam kategori procedural dan metakognitif. Tetapi tetap menyesuaikan dengan jenjang dan umur peserta didik.

3) Langkah-langkah pembelajaran HOTS

Menggunakan strategi pembelajaran yang mengasah kemampuan berfikir

tingkat tinggi dari peserta didik seperti strategi pembelajaran kreatif problem solving (CPS) dan lain-lainnya.

4) Evaluasi HOTS

Instrument evaluasi disesuaikan dengan level C4 sampai C6 sebagaimana tujuan pembelajarannya atau IPK nya.

3. Teknik Penyusunan RPP

Teknik penyusunan RPP selain mengacu pada komponen standar yang harus ada di RPP serta langkah-langkah penyusunannya sebagaimana sudah disampaikan dalam sub bag sebelumnya, maka menyusun RPP juga bisa dilakukan langsung mengisi format yang ada. Berikut contoh format RPP .

Tabel 6. Contoh Format RPP

Contoh format RPP versi Permen 81 A.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA...

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tema :

Subtema :

Kelas :

Semester :

A. Materi Pokok

B. Alokasi Waktu

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode peserta didik dapat:

1. Menceritakan
2. dst

D. Kompetensi Dasar

E. Indikator Pencapaian Kompetensi

F. Materi Pembelajaran

G. Metode Pembelajaran

H. Media Pembelajaran

I. Sumber Belajar

J. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	20 menit
2.	Kegiatan Inti a. Mengamati b. Menanya c. Eksperimen/Explore d. Asosiasi e. Komunikasi.	110 menit
3.	Penutup a.	10 menit

K. Penilaian Hasil Pembelajaran

Tugas

- Mengisi rubrik tentang ..
- Menceritakan isi gambar ..

Observasi

- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan
 - menceritakan isi gambar tentang kisah keteladanan Nabi Muhammad saw
 - sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok

Portofolio

- Membuat paparan tentang ...

Tes

- Tes dalam bentuk lisan dengan ..

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan mengamati gambar pada kolom “ayo berlatih”.

Rubrik Penilaian

No.	Aspek	*Nilai			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi				
2	Penguasaan nilai-nilai				
3	Keaktifan				
4	Kesantunan				

Catatan :

*4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Sedang

1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

$$= 16 - 4$$

$$= 12/4$$

$$= 3$$

$$MK = 14 - 16$$

$$MB = 11 - 13$$

$$MT = 7 - 10$$

$$BT = 4 - 6$$

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Mengetahui,

Kepala SMA

Guru Mata Pelajaran PAI

.....

.....

NIP.,

NIP.

Untuk format RPP yang lain menyesuaikan dengan perubahan pada point-point yang ada dalam edisi revisi terbaru (2017).

C. Soal/Tugas

Kerjakan tugas berikut dengan benar!

1. Jelaskan secara lengkap komponen dasar disain pembelajaran secara umum!
2. Jelaskan perbedaan silabus dan RPP melalui table analisis !
3. Buatlah RPP HOTS untuk Pembelajaran PAI di SMA kelas X semester Gasal mengikuti ketentuan yang berlaku!

D. Referensi

Sanjaya, Wina, (2007), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*

Bahan Pelatihan RPP PAI dan Budi Pekerti, Direktorat PAI Dirjend Pendis Kemenag RI.2015

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, saudara mampu:

1. Menganalisis kualitas pembelajaran dari video pembelajaran dengan baik
2. Menganalisis kualitas pembelajaran dari video/rekaman observasi pembelajaran PAI di SMA/MA dengan baik.

B. Uraian Materi

Kegiatan pembelajaran pada sesi ini ada dua yaitu mengamati video pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA atau MA berdasarkan sumber skunder seperti youtube dan sebagainya, serta video pembelajaran yang langsung diambil oleh mahasiswa ke lapangan sebagai bentuk laporan observasi ke kelas di sekolah yang sudah ditentukan.

Pada saat melakukan pengamatan, mahasiswa dibekali dengan instrumen pengamatan yang harus diisi sekaligus menganalisis kualitasnya dan dilakukan secara terbuka.

LEMBAR KERJA.

INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Video Pembelajaran)

1. Nama/Kelompok Penilai :
2. Materi Pokok :

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.			
2	Mengajukan pertanyaan menantang.			
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.			
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.			
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.			
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.			
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	V		
2	Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.			
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.			
4	Menguasai kelas.			
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	V		
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect).			
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
8	Penggunaan Strategi Pembelajaran:			

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
	a. Pemilihan strategi sesuai dengan tujuan b. Pemilihan strategi sesuai dengan materi c. Pemilihan strategi sesuai dengan karakteristik siswa d. Pemilihan strategi sesuai dengan ketersediaan waktu e. Pemilihan strategi sesuai dengan familiaritas strategi dengan guru			
Penerapan Pendekatan <i>scientific</i>				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	V		
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.	V		
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.			
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	V		
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).			
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.			
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	V		
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			
3	Menghasilkan pesan yang menarik.			
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	V		
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.			
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.			
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.			
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	V		
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.			
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.			
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.			
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .			
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.			
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.			
Jumlah				

C. Soal/Tugas

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok:

1. Lakukan pengamatan terhadap tayangan video pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA yang bersumber dari sumber skunder!
2. Lakukan analisis atas kualitas pembelajaran dari video pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA yang bersumber dari sumber skunder
3. Lakukan pengamatan terhadap tayangan video pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA yang bersumber laporan observasi kelompok!
4. Lakukan analisis kualitas pembelajaran dari video/rekaman observasi pembelajaran PAI di SMA/MA dengan baik!

D. Referensi

Bahan Pelatihan RPP PAI dan Budi Pekerti, Direktorat PAI Dirjend Pendis Kemenag RI.2015

A. Tujuan Pembelajaran

Selesai membaca dan mempraktikkan perintah di bab ini, Saudara mampu:

1. Melakukan simulasi pembelajaran mikro untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA-MA secara berkelompok
2. Mempraktik real teaching pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA atau MA secara individu.

B. Uraian Materi

Pada sesi ini untuk beberapa pertemuan kelas melakukan 2 aktivitas, yaitu simulasi pembelajaran mikro untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA-MA secara berkelompok kemudian dianalisis kualitasnya oleh kelompok lain. Sebelum mempraktekkan mahasiswa harus menyusun RPP Pembelajaran Mikro dan RPP untuk Real Teaching (format sebagaimana ditampilkan di bab penyusunan RPP).

Praktekkan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SMA atau MA secara individu dan dianalisis kualitasnya oleh kelas. Adapun instrument untuk menganalisis pembelajaran mikro maupun real teaching bisa menggunakan instrument berikut.

FORMAT -1

RENCANA PEMBELAJARAN PENGAJARAN MICRO

PRODI/FAKULTAS :

MATA PELAJARAN :

MATERI POKOK :

KELAS/SEMESTER :

ALOKASI WAKTU : 15 MENIT

STANDAR KOMPETENSI:

1. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KompetensiDasar:

Indikator:

2. MATERI POKOK DAN URAIANNYA

.....

.....

STRATEGI PEMBELAJARAN

Pengalaman Belajar : (rumusannya diambil dari silabus)

Metode:

Pendekatan :

Langkah-Langkah Pembelajaran:

a. Pendahuluan (4 menit)

- 1) Membuka pelajaran: Salam, mengecek siswa
- 2) Apersepsi/Prasayarat Pengetahuan
- 3) Masalah/Topik materi

- b. Kegiatan Inti (8 menit)
 - c. Penutup (3 menit)
 - 1) Evaluasi proses-short answer question
 - 2) Rangkuman
 - 3) Tugas yang harus dikerjakan di rumah
 - 4) Pesan untuk pertemuan yang akan datang dll
- Cilacap,.....

Menyetujui,

Dosen Pengampu

Mahasiswa

FORMAT-2

RENCANA PEMBELAJARAN PENGAJARAN MIKRO

PRODI/FAKULTAS :

MATA PELAJARAN :

PERINGKAT KEMAHIRAN:

SUB KOMPETENSI :

KRITERIA KINERJA :

LINGKUP MATERI :

KETRAMPILAN :

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan
Pendahuluan					
Penyajian (Inti)					
Penutup					

Evaluasi:

1.
2.

Referensi:

1.
2.

Cilacap,

Mahasiswa -----

Tabel 8 Instrument Pembelajaran Mikro

Format Lembaran Observasi-1

1. Ketrampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

- Nama :
- Hari/tanggal :
- Bidang Studi :
- Sekolah :
- Pokok Bahasan :
- Kelas :

No	Ketrampilan	Frekuensi Penggunaan
1	Membuka Pelajaran Menarik Perhatian Peserta Didik a. Cara mengajar b. Penggunaan alat bantu c. Pola interaksi	
2	Menumbuhkan Motivasi a. Kehangatan/keantusiasan b. Menimbulkan rasa ingin tahu c. Mengemukakan ide d. Memperhatikan minat peserta didik	
3	Memberi acuan a. Mengemukakan tujuan b. Langkah-langkah c. Mengajukan pertanyaan	
4	Membuat kaitan a. Membandingkan pengetahuan baru dengan lama b. Menjelaskan konsep sebelum bahan dirinci	
	Menutup pelajaran	
1	Meninjau kembali Merangkum	
2	Mengevaluasi Demonstrasi	

Pengamat,

.....

2. Ketrampilan Mengelola Kelas

Nama :
Hari/tanggal :
Bidang Studi :
Sekolah :
Pokok Bahasan :
Kelas :

No	Komponen Ketrampilan	Penggunaan	Komentar
1	Bersikap tanggap: - Memandang secara seksama - Gerakan mendekati - Teguran		
2	Membagi perhatian: - Secara visual - Secara verbal - Visual-verbal		
3	Memusatkan perhatian kelompok: - Menyiapkan - Mengarahkan perhatian - Menyusun komentar		
4	Menurut tanggung jawab siswa: - Menyuruh siswa lain - Mengawasi rekannya - Menyuruh siswa menunjukkan pekerjaannya		

No	Komponen Ketrampilan	Penggunaan	Komentar
5	Petunjuk yang jelas: - Kepada seluruh siswa - Kepada individu		

Pengamat,

.....

3. Ketrampilan Penguatan

Nama :

Hari/tanggal :

Bidang Studi :

Sekolah :

Pokok Bahasan :

Kelas :

No	Komponen Ketrampilan	Ya	Tidak	Komentar
1	Penguatan Verbal: a. Kata-kata: - Bagus - Benar - Tepat b. Kalimat: - Pekerjaanmu baik sekali - Saya senang dengan pekerjaanmu			

No	Komponen Ketrampilan	Ya	Tidak	Komentar
	Pekerjaanmu makin lama makin baik			
2	Penguatan non verbal: - Mimik/gerak - Mendekati - Sentuhan			

Pengamat,

4. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok

Nama :

Hari/tanggal :

Bidang Studi :

Sekolah :

Pokok Bahasan :

Kelas :

No	Komponen Ketrampilan	Komentar
1	Memusatkan perhatian: - Merumuskan tujuan - Merumuskan masalah - Membuat rangkuman	
2	Memperjelas masalah dan urutan pendapat: - Merangkum - Menggali - Mengurai secara rinci	

No	Komponen Ketrampilan	Komentar
3	Menganalisis Pandnagan siswa: - Menandai persetujuan - Meneliti alasannya	
4	Meningkatkan urutan siswa: - Menimbulkan pertanyaan - Menggunakan contoh - Menunggu - Memberi dukungan	
5	Menyebarkan kesempatan berpartisipasi: - Meneliti pandangan - Menghentikan monopoli	
6	Menutup diskusi: - Merangkum - Menilai	

Pengamat,

5. Keterampilan Bertanya Dasar

Nama :

Hari/tanggal :

Bidang Studi :

Sekolah :

Pokok Bahasan :

Kelas :

No	Komponen Ketrampilan	Frekuensi	Komentar
1	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat		
2	Pemberian acuan		
3	Pemusatan		
4	Pemindahan giliran		
5	Penyebaran: • Ke seluruh kelas • Respon siswa		
6	Pemberian waktu berfikir		
7	Pemberian tuntutan: • Pengungkapan pertanyaan dengan cara lain • Pengungkapan penjelasan sebelumnya		

Pengamat,

6. Ketrampilan Bertanya Lanjut

Nama :
Hari/tanggal :
Bidang Studi :
Sekolah :
Pokok Bahasan :
Kelas :

No	Komponen Ketrampilan	Frekuensi	Komentar
1	Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan: • Ingatan • Pemahaman • Aplikasi • Analisis • Sintesis • Evaluasi		
2	Urutan pertanyaan		
3	Pertanyaan pelacak: • Klasifikasi • Pemberian alasan • Kesepakatan • Ketetapan • Relevansi • Contoh • Jawaban kompleks		
4	Mendorong terjadinya interaksi		

Pengamat,

7. Ketrampilan Menjelaskan

Nama :
Hari/tanggal :
Bidang Studi :
Sekolah :
Pokok Bahasan :
Kelas :

No	Komponen Ketrampilan	Ya	Tidak
1	Kejelasan: • Penggunaan kalimat yang berbelit • Menghindari kata yang berlebihan dan yang meragukan		
2	Penggunaan contoh: • Menggunakan contoh-contoh • Contoh relevan dengan penjelasan • Contoh sesuai dengan kemampuan anak		
3	Pengorganisasian: • Pola/struktur sajian • Memberikan ikhtisar butir yang penting		
4	Penekanan pada yang penting: • Dengan suara • Dengan cara mengulangi • Dengan menggambar • Dengan mimik		
5	Balikan: Mengajukan pertanyaan		

Pengamat,

8. Ketrampilan Mengadakan Variasi

Nama :
Hari/tanggal :
Bidang Studi :
Sekolah :
Pokok Bahasan :
Kelas :

No	Komponen Ketrampilan	Komentar
	Variasi dalam gaya mengajar	
1	Suara: nada suara, volume suara, kecepatan bicara	
2	Mimik dan gerak: tangan dan badan, untuk memperjelas pelajaran	
3	Kesenyapan: memberikan waktu senyap	
4	Kontak pandang: melayangkan pandangan	
5	Perubahan posisi: gerak	
6	Memusatkan: tekanan pada butir yang penting	
7	Variasi visual: dengan alat pelajaran	
8	Variasi oral: suara/rekaman	
9	Variasi AVA	

Pengamat,

Tabel 9 Instrument Real Teaching

LEMBAR KERJA.

INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Real Teaching)

1. Nama/Kelompok Penilai :
2. Materi Pokok :

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.			
2	Mengajukan pertanyaan menantang.			
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.			
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.			
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.			
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.			
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	V		
2	Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.			
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.			
4	Menguasai kelas.			
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	V		
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect).			
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
8	Penggunaan Strategi Pembelajaran:			
	f. Pemilihan strategi sesuai dengan tujuan			
	g. Pemilihan strategi sesuai dengan materi			
	h. Pemilihan strategi sesuai dengan karkteristik siswa			

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
	i. Pemilihan strategi sesuai dengan ketersediaan waktu j. Pemilihan strategi sesuai dengan familiaritas strategi dengan guru			
Penerapan <i>Pendekatan scientific</i>				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	V		
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.	V		
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.			
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	V		
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).			
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.			
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	V		
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			
3	Menghasilkan pesan yang menarik.			
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	V		

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.			
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.			
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.			
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	V		
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.			
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.			
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.			
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .			
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.			
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.			
Jumlah				

C. Soal/Tugas

Kerjakan tugas berikut:

1. Lakukan simulasi pembelajaran mikro untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA-MA secara berkelompok kemudian dianalisis kualitasnya oleh kelompok lain
2. Praktekkan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SMA atau MA secara individu dan analisis kualitasnya oleh kelas.

D. Referensi

Suwarna (2006), Pembelajaran Mikro

Zainal Asril (2010), Micro Teaching

Melaksanakan pembelajaran bagi calon guru demikian juga dengan yang sudah menjadi guru butuh latihan terus-menerus sehingga akan ditemukan kelemahan-kelemahan yang terjadi untuk kemudian dicari solusi dan sehingga pada pembelajaran berikutnya kualitasnya semakin baik. Khusus bagi mahasiswa calon guru, setidaknya modul ini akan membantu memberikan gambaran sekaligus langkah real bagaimana melaksanakan pembelajaran yang baik.

Terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu terwujudnya pembentukan modul “Pembelajaran PAI/Agama SMA-MA” ini. Semoga bermanfaat. Amin ya Rabb.

- Afifah, D. (2013). Bab II. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/10620/15/bab%202.pdf>
- Ardiansyah, A. (2018). Empat Aturan Manajemen Kelas Untuk Perilaku Guru Efektif Di Madrasah. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2018, riset.unisma.ac.id, 1-9.
- Arsyad, Azhar, (2002), Media Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo
- Aunurrahman, (2009), Belajar dan Pembelajaran, Bandung: Alfabeta
- Asril, Zainal, (2011), Micro Teaching. Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan, Jakarta: Rajawali Press
- Silberman, M. (2006). Active Learning 101 Pembelajaran Active. Nuansa.
- Majid, Abdul, (tt), Pembelajaran PAI di Sekolah, Bandung: UPI
- Suryana, E. (2017). Manajemen Kelas Berkarakteristik Siswa. jurnal.staialhidayahbogor.ac.id, 1-16.
- Uripin, P. (2018). Prosedur Manajemen Kelas. Jurnal El-Hamra (Kependidikan dan Kemasyarakatan).Vol. 3. No. 3 Oktober 2018 .<http://ejurnal.el.hamra.id/index.php/jkk>, 63-68.
- Zulfa, Umi, (2010), Strategi Pembelajaran. Edisi Revisi, Cilacap Al Ghazali

Press

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Dr. Umi Zulfa, M.Pd, lahir di Cilacap, 17 April 1974, dari orang tua tercinta; Achmadi Wahab dan Sri Rochini. Beliau memiliki putra-putri Nud'ah Rihadatul Azka dan Muhammad Syafi' Augusta dari suami Alvian Toefur.

Penulis menempuh jalur Pendidikan formal dimulai dari MI Ya Bakii Karangjengkol (1987), SMP Negeri 1 Kesugihan (1990), SMA Negeri Kroya (1993), S1 PAI STAIN Purwokerto (1998), S2 Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (2003) dan S3 Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung (2012). Beliau juga merupakan alumni Pesantren Al Hidayah Kroya dan Purwokerto.

Pengalaman sebagai tenaga pengajar/pendidik dimulai dari jenjang Pendidikan dasar pada tahun 1993 setamat SMA menjadi guru di MI Ya Bakii Karangjengkol, guru di SMP Ya Bakii 5 Karangjengkol (1998-2000), tahun 2000 mulai mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIIG Cilacap dan sampai sekarang aktif mengajar di IAIIG-UNUGHA Cilacap, IAIN Purwokerto dan IAINU Kebumen baik program Sarjana maupun Pascasarjana.

Beberapa pengalaman keorganisasian baik formal maupun pengabdian antara lain di IAIIG Cilacap sebagai PD.1 Fak.Tarbiyah (2003-2014), Ka Prodi PAI Fak.Tarbiyah (2009-2014), Ketua LPM (2013-2014), PUREK/WAREK 1 IAIIG-UNUGHA Cilacap (2014 –2019 dan 2019 sd sekarang), Pengurus PSG IAIIG (2012). Wakil Ketua LP Ma'arif Cilacap (2014-Sekarang), Pembina ISPI Cab Cilacap (2014-sekarang), Pembina ISNU Cilacap (2014-2020), Wakil Ketua ISNU Cilacap (2020-sekarang), Pengurus KPI Cilacap, dan beberapa keorganisasian yang lain seperti Sekretaris Rayon 3 Paguyuban Pimpinan Bidang Akademik Kopertais/LLDikti VI (2015-Sekarang), asesor LBKD Diktis, LL Dikti, Trainer K-13 Diktis, auditor mutu, dan sebagainya. Pengalaman mengikuti kegiatan ilmiah seperti seminar, studi komparasi dan sejenisnya di Seoul National University (SNU), Korea National University of Education (KNUE), Yonsey University, Middle School Miho. Disamping itu juga terlibat aktif dalam program pelatihan, workshop, seminar dan bentuk pengembangan SDM lainnya, baik bidang Administrasi dan Manajemen, Pendidikan maupun Penelitian.

Beberapa tulisan yang sudah dipublikasikan maupun hasil riset penulis antara lain Strategi Pembelajaran, Metodologi Penelitian Sosial, Metode Penelitian Pendidikan, Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi, Supervisi Pendidikan, Modul Pembelajaran PAI di SMA/MA, Model Pembelajaran Unggulan, Kolase Manajemen Pendidikan, Enterprenuer University, Tokoh Wayang Purwa, Kemungkinan Penerapan School levy dalam Pembiayaan Pendidikan di Indonesia, Pembiayaan Pendidikan Berbasis Potensi Umat. Analisis School Levy, Monster Keco, Cara Cepet Ngitung Kuadrat, Pemberdayaan Madrasah MINAT Kesugihan, Strategi Entrepreneur University menuju World Class University (Studi Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, SICI: Alternatif Model Pembelajaran PAI Unggulan, Sekilas Mengenal Pembiayaan Pendidikan Di Amerika, Transformasi Internasionalisasi Perguruan Tinggi Menuju World Class University, Internalisasi Ikhlas: Meraoih Sukses Belajar di Perguruan Tinggi, Alternatif Model Penilaian dan Pengembangan Kinerja Dosen, Penilaian Untuk Pengembangan Kinerja Dosen, Strategi Pengembangan Madrasah efektif Melalui Pengembangan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Madrasah Berbasis Ziswa-Schoollevy, Membangun Madrasah Bermutu

Melalui Praktik Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Potensi Umat (Sebuah Alternatif Model Pembiayaan Pendidikan di Indonesia), Belajar Ke Negeri Ginseng, Menggagas Inspiring-World Class Univeristy, dan sebagainya.

